

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembuatan animasi 2D sebagai media edukasi bahaya membuang sampah sembarangan dengan metode *ADDIE* pada siswa MI setrorejo wonogiri. Tahapan yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan melalui observasi, wawancara, dan *pre-test*, kemudian perancangan *storyboard* dan konsep visual pada tahap desain, dilanjutkan dengan proses produksi pada tahap pengembangan, implementasi melalui uji coba kepada siswa, serta evaluasi untuk mengukur keberhasilan media yang telah dikembangkan.

Berdasarkan hasil uji kelayakan, video edukasi animasi 2D yang dibuat dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media edukasi pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penilaian melalui kuesioner *skala likert* yang berada pada kategori sangat layak melalui ahli materi dan ahli media, sehingga animasi 2D dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran siswa di MI setrorejo wonogiri. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa media video edukasi animasi 2D terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya membuang sampah sembarangan. Peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* serta hasil perhitungan *N-Gain* yang berada dikategori tinggi (91,67%).

5.2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media edukasi dengan materi yang lebih luas, tidak hanya berfokus pengertian sampah, dampak membuang sampah sembarangan terhadap kesehatan dan lingkungan, manfaat membuang sampah pada tempatnya. Pengembangan juga dapat dilakukan dengan menambahkan fitur interaktif atau memperpanjang durasi video agar materi yang disampaikan lebih luas dan mendalam.